

**UPAYA PENINGKATAN PENGETAHUAN MASYARAKAT
MENGENAI PROGRAM KELUARGA BERENCANA (KB) DI
POSYANDU CENDRAWASIH, KELURAHAN JOMBANG,
TANGERANG SELATAN**

**EFFORTS TO INCREASE COMMUNITY KNOWLEDGE REGARDING
THE FAMILY PLANNING (KB) PROGRAM AT POSYANDU
CENDRAWASIH, JOMBANG VILLAGE, SOUTH TANGERANG**

Nurfadhilah¹, Adifa Nur Ma'rifah², Faiza Hukma Shabiyya³, Liana Nur Azkya⁴, Muhammad Faisal Adani⁵, Reza Novita⁶, Roro Tyanandha Nabilla Putri⁷, Shafwan Hakim⁸

¹²³⁴⁵⁶⁷⁸Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat,
Universitas Muhammadiyah Jakarta

Email: nurfadhilah@umj.ac.id

ABSTRAK

Keseimbangan sumber daya alam dipengaruhi oleh pertumbuhan penduduk. Permintaan akan sumber daya alam otomatis meningkat sebagai akibat dari pertumbuhan penduduk. Selain itu, akan ada masalah tambahan yang akan dihadapi, seperti peningkatan dan penurunan kualitas hidup dan lingkungan. Setelah menyadari bahwa pertumbuhan penduduk menimbulkan masalah, diperlukan upaya untuk mengatasi masalah tersebut. Keluarga berencana adalah tindakan pemerintah untuk mengatasi masalah. Pengabdian dilaksanakan di Posyandu Cendrawasih, Kelurahan Jombang dengan 30 ibu menggunakan one group pretest dan posttest. Terdapat peningkatan pengetahuan setelah diberikan penyuluhan.

Kata Kunci : keluarga berencana, pengetahuan, ibu

ABSTRACT

The balance of natural resources is influenced by population growth. Demand for natural resources automatically increases as a result of population growth. In addition, there will be additional problems to be faced, such as increasing and decreasing the quality of life and the environment. After realizing that population growth causes problems, efforts are needed to overcome these problems. Family planning is a government action to overcome problems. The service was carried out at Posyandu Cendrawasih, Jombang Village with 30 mothers using one group pretest and posttest. There is an increase in knowledge after being given counseling.

Keyword : family planning, knowledge, motherhood

PENDAHULUAN

Indonesia adalah negara terpadat keempat. Negara terpadat ditempati oleh China dengan 1.422.220 jiwa, India dengan populasi terpadat kedua yaitu 1.409.740, disusul Amerika dengan 340.300 jiwa. Di Asia Tenggara, Indonesia telah mempertahankan posisinya sebagai negara terpadat selama 10 tahun berturut-turut. Badan Pusat Statistik (BPS) bersama Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri) merilis data sensus (SP2020), jumlah penduduk Indonesia pada September 2020 sebanyak 270,2 juta jiwa. Pertumbuhan penduduk meningkat sebesar 32,56 juta dibandingkan SP2010. Hasil sebaran pulau per pulau menunjukkan bahwa penduduk Indonesia masih terkonsentrasi di pulau Jawa yang berpenduduk 151,6 juta jiwa atau 56,10% dari total penduduk Indonesia. Disusul Sumatera (21,68%), Sulawesi (7,36%), Kalimantan (6,15%), Bali-Nusa Tenggara (5,54%) dan Maluku-Papua (3,17%). Terkait data sensus gender, diketahui bahwa rasio jenis kelamin penduduk Indonesia cenderung meningkat dari waktu ke waktu : perempuan sebanyak 133,54 juta jiwa atau (49,42%) sedangkan untuk laki-laki sebanyak 136,66 juta jiwa atau (50,58%) (Sekretaris Kabinet, 2021).

Pertumbuhan penduduk yang meningkat mempengaruhi keseimbangan sumber daya alam, dengan pertumbuhan penduduk maka permintaan akan sumber daya alam otomatis meningkat (Akhirul *et al.*, 2020) selain itu, permasalahan lain yang akan didapati meningkatnya kemiskinan (Suhandi *et al.*, 2018), serta kemunduran lingkungan dan kualitas hidup yang buruk (Akhirul *et al.*, 2020). Menyadari adanya permasalahan yang berkaitan dengan pertumbuhan penduduk, maka diperlukan upaya untuk mengatasi pertumbuhan tersebut. Langkah yang diambil pemerintah yaitu keluarga berencana merupakan program yang menjawab permasalahan yang telah teridentifikasi. Keluarga Berencana (KB) adalah upaya mengatur kehamilan anak, jarak kelahiran, usia ideal saat lahir dan kehamilan melalui pemajuan, perlindungan dan dukungan hak reproduksi dalam mewujudkan keluarga yang berkualitas (Jannah dan Sari, 2022). Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) mendefinisikan keluarga berencana sebagai kemampuan individu atau pasangan untuk memprediksi dan mencapai jumlah anak yang diinginkan, serta melalui pengobatan infertilitas (WHO, 2008).

Program Keluarga Berencana (KB) telah secara signifikan meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan sosial ekonomi. Namun setelah pandemi, keluarga berencana terancam gagal dan angka kelahiran meledak hingga 1,25%. Di masa lalu, memperpanjang jarak kelahiran membantu menurunkan angka kematian bayi, memperbaiki kondisi sosial ekonomi, dan meningkatkan kesehatan ibu. Tujuan dari gerakan membangun keluarga sehat dan sejahtera ini adalah untuk meningkatkan kesejahteraan ibu dan anak melalui penerapan NKKBS (Norma Keluarga Kecil Bahagia Sejahtera). Saat menerapkan NKKBS dengan pengendalian angka kelahiran dan memastikan pertumbuhan penduduk terkendali, adalah isu-isu yang berkaitan dengan KB yaitu pertama kualitas sumber daya manusia (SDM) (Syamsul, Bakri and Limonu, 2020). Sekitar 30% SDM Indonesia saat ini berada di bawah rata-rata. Walaupun

diketahui bahwa dalam pengembangan sumber daya manusia hanya didapatkan hasil melalui proses yang Panjang (endless process) (Kemenko PMK, 2021).

Di Provinsi Jawa Tengah yang diterima sebanyak 8.700 kasus, sedangkan di Kalimantan Tengan pada Tahun 2019 angka perkawinan 16 tahun (18,42%) dan 19-29 tahun (23,34%) (Mahkamah Agung RI, 2022). Kehamilan dan persalinan di usia muda membawa risiko atau komplikasi yang berbahaya. Salah satu komplikasi ini terkait dengan masalah kesehatan yang terkait dengan berat badan lahir rendah. Berat badan lahir rendah dan kelahiran premature lebih mungkin terjadi pada wanita di bawah usia 18 tahun dan diatas 35 tahun, dan diantara wanita yang telah melahirkan setidaknya empat kali atau lebih (WHO, 1994), melahirkan pada usia dini menempati urutan ketiga dalam masalah keluarga berencana. Bayi dari ibu muda dapat lahir premature dengan ukuran kecil sekitar 10%, mencapai 20%. Hal ini dikarenakan organ reproduksi yang belum siap dan masalah lain seperti kehamilan yang tidak sehat.

Organ reproduksi yang belum siap dan terpapar masalah lain seperti kehamilan yang tidak sehat, pendarahan dan kanker serviks. Keempat, kurangnya pengetahuan dan Pendidikan tentang tumbuh kembang anak. Pendidikan lanjutan masyarakat merupakan langkah yang tepat dalam hal ini. Risiko kehamilan untuk ibu hamil dikenal dengan “4 terlalu” yaitu : terlalu muda, terlalu tua, kehamilan terlalu dekat dan terlalu banyak anak. Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang ada terkait isu keluarga berencana, maka diperlukan adanya kegiatan terarah pada Pengalaman Belajar Lapangan Program Studi Kesehatan Masyarakat, Universitas Muhammadiyah Jakarta perlu melakukan edukasi demi meningkatkan pengetahuan.

METODE

Pengabdian masyarakat dilaksanakan di Posyandu Cendrawasih, Kelurahan Jombang menggunakan rancangan *One Group Pretest-Posttest* yang bertujuan untuk melihat perbandingan nilai pengetahuan sebelum dan sesudah dilakukannya intervensi penyuluhan. Kelompok eksperimen diberikan penyuluhan mengenai penggunaan KB dan mengisi soal pre-test dan post-test. Populasi adalah semua Pasangan Usia Subur yang tinggal dan menetap di wilayah posyandu cendrawasih. Teknik pengambilan pengambilan sampel dilakukan secara non probability sampling yaitu purposive sampling dengan menggunakan penarikan sampel menggunakan rumus slovin karena jumlahnya harus representative agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan dan perhitungannya tidak memerlukan tabel jumlah sampel, namun dapat dilakukan dengan rumus dan perhitungan sederhana. Dalam penelitian ini peneliti mengambil toleransi kesalahan sebesar 10% sehingga didapatkan sampel penelitian sebanyak 30 sampel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan penyuluhan dilakukan dengan metode ceramah dan diskusi tanya jawab. Untuk mengukur perubahan pengetahuan peserta penyuluhan maka dilakukan pre-test sebelum penyuluhan dan post-test setelah penyuluhan. Adapun hasilnya sebagai berikut:

Tabel 1 Nilai Pre-test dan Post-test Responden

Responden	Nilai Pre-Test	Nilai Post-Test
Responden 1	5	9
Responden 2	5	9
Responden 3	4	9
Responden 4	6	10
Responden 5	5	10
Responden 6	8	10
Responden 7	8	10
Responden 8	8	10
Responden 9	6	10
Responden 10	5	9
Responden 11	6	8
Responden 12	6	9
Responden 13	7	10
Responden 14	5	10
Responden 15	9	10
Responden 16	7	9
Responden 17	7	9
Responden 18	5	8
Responden 19	6	8
Responden 20	7	8
Responden 21	7	9
Responden 22	6	10
Responden 23	6	10

Analisis Univariat

Tabel 2 Distribusi Pengetahuan Sebelum Penyuluhan

Pengetahuan	Jumlah	Persentase (%)
Kurang	7	30,4
Cukup	12	52,2
Baik	4	17,4
Total	23	100

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa distribusi pengetahuan *pre-test* dibagi ke dalam tiga kriteria yaitu kurang, cukup, dan baik. Presentase paling banyak berada pada kriteria cukup yaitu sebanyak 12 orang (52,2%). Pada kriteria kurang didapatkan hasil sebanyak 7 orang (30,4%). Sementara persentase paling sedikit berada pada kriteria baik yaitu sebanyak 4 orang (17,4%).

Tabel 3 Distribusi Pengetahuan Sesudah Penyuluhan

Pengetahuan	Jumlah	Persentase (%)
Kurang	0	0
Cukup	0	0
Baik	23	100
Total	23	100

Pada tabel 3 menunjukkan bahwa distribusi pengetahuan sesudah dilakukannya penyuluhan pada kategori baik nilainya bertambah menjadi sebanyak 23 orang (100%). Hal ini membuktikan bahwa masyarakat yang telah hadir dapat memahami materi yang disampaikan pada saat dilakukannya penyuluhan.

Analisis Bivariat

Tabel 4 Pengaruh Pemberian Penyuluhan

Pengetahuan	N	Mean (Rata-Rata)	SD	SE	P Value
Sebelum Penyuluhan	23	6,26	1,251	0,261	0,000
Sesudah Penyuluhan	23	7,17	0,778	0,162	

Pada tabel 4 menunjukkan rata-rata pengetahuan peserta penyuluhan sebelum dan sesudah diberikannya penyuluhan. Rata skor pengetahuan sebelum penyuluhan adalah 6,26 dengan standar deviasi 1,251. Setelah dilakukan penyuluhan, rata-rata skor pengetahuan yang didapatkan adalah 9,17 dengan standar deviasi 0,778. Terlihat perbedaan nilai rata-rata sebelum dan sesudah penyuluhan adalah 2,91. Hasil uji statistik didapatkan nilai 0,000 dimana dapat disimpulkan terdapat perbedaan yang signifikan antara pengetahuan sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan kepada masyarakat.

PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat berupa penyuluhan mengenai Program Keluarga Berencana (KB) ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai program keluarga berencana (KB) yang sudah dicanangkan pemerintah untuk mengatur kelahiran anak, jarak kelahiran, usia ideal melahirkan, mengatur kehamilan dengan cara promosi, perlindungan dan bantuan sesuai hak reproduksi dalam mewujudkan keluarga yang berkualitas. Kegiatan ini dilakukan di Posyandu Cendrawasih Kp. Gedong RT 001/RW 013 yang berada di wilayah kerja Puskesmas Jombang. Kegiatan

ini dilakukan pada hari Sabtu, 18 Maret 2023 diawali dengan pengisian absensi dan dilanjutkan dengan mengisi lembar pre-test untuk mengetahui pengetahuan masyarakat sebelum dilakukannya penyuluhan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada Kepala Desa Posyandu Cendrawasih, yang telah bersedia menjadi tempat kegiatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anoname, 2011. Kulit Pisang Membersihkan Kontaminasi Logam Berat. <http://nationalgeographic.com>. Diakses pada tanggal 5 april 2020. Dektat perpustakaan Institute Teknologi Tekstil (identitas ion-ion logam)
- I.R.Devi, A.Rahmattullah, A.Purwanto dan A.A.Harnawan. 2012. Pembuatan Penyaring Air Sungai Menggunakan Arang sekam padi Pada Kolam Ikan di Sei Sipai Kecamatan Martapura Kabupaten Banjar. http://www.google.co.id/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=15&cad=rja&ved=0CDsQFjAEOAo&url=http%3A%2F%2Fjournal.unlam.ac.id%2Findex.php%2Fprestasi%2Farticle%2Fdownload%2F267%2F229&ei=Ok1GUonqFsf_rQer4ID4BQ&usq=AFOjCNF9UNRNCdYMQozeC6aFC6bYOShxhA&bvm=bv.53217764,d.bmk. Diakses pada tanggal 5 april 2020.
- John, Moure Ed. D. 2007. Kimia for Dummies. Bandung : PT. Intan Sejati
- J.M.C. Johari, MSC, Ir. Rachmawati, Mphil. 2004. Kimia SMA kelas X. Jakarta : Erlangga Sukardjo. 2010. Chemistry Bringing Science to Your Life SMA/ MA Grade XI. Jakarta: Bailmu.
- Uyung Pramudiarja. 2011. Kulit Pisang Bisa Memurnikan Air Dari Logam Berat. <http://health.detik.com/read/2011/03/11/114759/1589413/763/kulit-pisang-bisa-memurnikan-air-dari-logam-berat>. Diakses 5 april 2020.
- Yugo Deksino. 2010. Pentingnya Air Bersih Bagi Kesehatan Kita dan Lingkungan. http://deksino.student.umm.ac.id/download-as-pdf/umm_blog_article_52.pdf. Diakses pada tanggal 5 april 2020.